

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Denpasar merupakan salah satu wilayah yang berada di kepulauan Bali yang di identikan dengan agama Hindu sebagai mayoritas penduduknya, tetapi sebagaimana yang kita ketahui bahwa selain agama Hindu , di Bali juga terdapat agama lainnya yang diantaranya nya agama Islam. Keberadaan Islam di Bali juga datang bersamaan dengan kejayaan agama Hindu sejak abad ke-15 (Diana, 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik , agama Islam yang berada di Bali merupakan agama minoritas yang dianut oleh 520.244 jiwa atau 13,37% dari 3.890.757 jiwa penduduk Bali. Masih banyak masyarakat yang beragama Islam namun belum mengerti akan hukum dan syariat dari agama yang sesungguhnya. Konsentrasi penduduk yang beragama Islam terbesar di Bali terdapat di kota Denpasar yang berjumlah 225.899 ribu jiwa , sedangkan jumlah penduduk di kota Denpasar itu sendiri berjumlah 863.000 ribu jiwa.

Dengan tingkat konsentrasi penduduk umat muslim yang besar dan terus meningkat akan tetapi di Bali sendiri masih kurang adanya pembangunan yang memiliki sebuah fungsi untuk meningkatkan kerohanian agama dan pengembangan Islam, sehingga masyarakat yang beragama Islam di Bali susah untuk menemukan tempat ibadah. Maka dari itu pembangunan Islamic Center bisa menjadi salah satu tempat untuk menanggapi permasalahan tersebut. Jumlah umat muslim yang terus meningkat tetapi tidak di imbangi dengan jumlah tempat ibadahnya menjadi salah satu kepentingan akan pembangunan Islamic Center ini. Hal ini di dukung dengan konsentrasi tempat beribadah dengan konsentrasi penduduk umat muslim yang tidak seimbang, di Kota Denpasar memiliki jumlah umat muslim 225.899 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik) dengan memiliki jumlah tempat ibadah 27 Masjid dan 122 Musholla (Sistem Informasi Masjid).

Sebuah proyek desain arsitektur yang di lakukan dan di latar belakang oleh permasalahan tersebut merupakan salah satu upaya untuk memberikan kebutuhan akan sarana meningkatkan kerohanian agama dan pengembangan Islam bagi umat muslim yang ada di Bali. Selain itu , proyek desain arsitektur Islamic Center ini menjadikan sebuah keterkaitan antara lokalitas ciri khas arsitektur Bali dengan desain yang akan diterapkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan proyek. Sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan arsitektur lokalitas dengan arsitektur modernitas pada bangunan Islamic Center di Bali?
- 2) Bagaimana makna simbolik yang terungkap pada bentuk atau wajah bangunan Islamic Center yang dengan menggunakan arsitektur Bali?
- 3) Bagaimana tatanan massa bangunan yang merespon kondisi eksisting pada tapak ?

## 1.3 Tujuan

- Menciptakan desain Islamic Center dengan memiliki atau mengangkat unsur arsitektur Bali, agar masyarakat tidak lupa dengan gaya atau ciri khas bangunan arsitektur Bali.
- Menciptakan sebuah icon baru untuk Provinsi Bali tepatnya di Kota Denpasar.
- Menjadikan Islamic Center sebagai tempat yang dapat memfasilitasi umat muslim dalam fungsi kepribadatan , meningkatkan kerohanian serta pengembangan Islam.
- Memberikan sebuah sarana tempat ibadah dan tempat alternative wisata yang bernuansa religius.

## 1.4 Orisinilitas

Berikut merupakan beberapa karya desain serupa yang berkaitan dengan proyek perancangan :

No	Judul Proyek	Topik	Nama Penulis
1	Islamic Contemporer Cultural Center Di Manado Symbol Kaligrafi Arabesque Sebagai Strategi Desain	Contemporer (Symbol Kaligrafi Arabesque)	Imannudin Deddy Erdiono Faizah Mastuie
2	Perancangan Islamic Center Di Solo Baru	Integrasi Tempat Ibadah Dengan Urban Space	Pulung Ilmuwiguna

3	Modern Islamic Center Di Pati Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan , Teknologi Dan Dakwah Islam	Arsitektur Teknologi	Muhammadun
4	International Islamic Center Di Surakarta Dengan Penekanan Pada Arsitektur Modern Kontemporer	Arsitektur Modern	Anam, Khairul
5	Islamic Center Di Bali	Pendekatan Arsitektur Budaya Bali	Jalu Idha Fandayu

*Tabel 1. Orisinilitas*

*Sumber : Analisa Pribadi*

Dalam perencanaan proyek Islamic Center di Bali ini yaitu menciptakan bentuk atau wajah bangunan yang memiliki karakteristik arsitektur Bali dan lingkungan di sekitar lokasi. Tujuan dari fungsi bangunan yaitu dapat memberikan sebuah sarana untuk meningkatkan kerohanian dan pengembangan islam dan juga mengangkat gaya atau ciri khas arsitektur Bali. Sehingga pembahasan konsep arsitektur Bali dapat menjadi fokus dalam perancangan.

